

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
 STUDI PADA SUBSEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh

Yeti Rosita

ABSTRAK

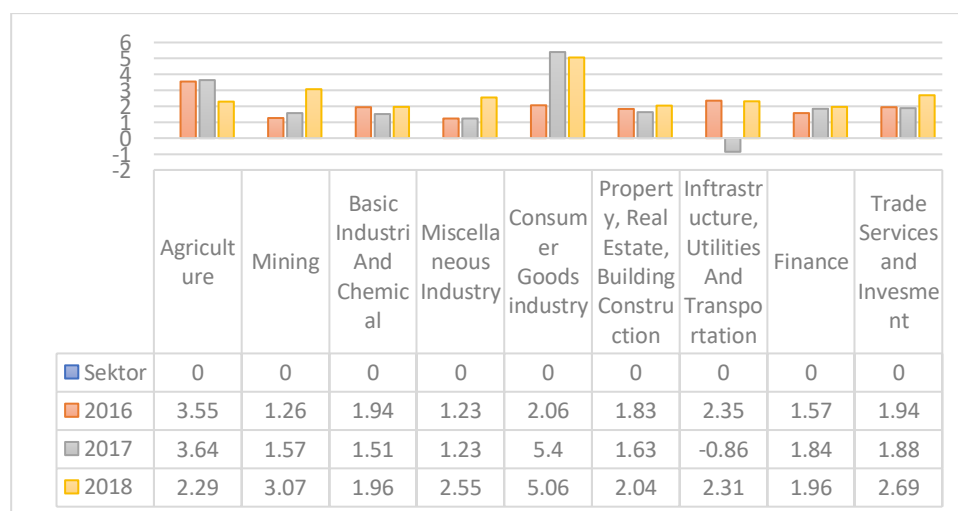
Menurut prespektif manajemen keuangan, nilai perusahaan yang maksimal menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Dari Sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, sektor finance menjadi sektor dengan perkembangan PBV yang lebih rendah dibanding sektor lainnya selama periode 2016-2018. Dari 5 subsektor *finance* sub sektor *securities company* menjadi sub sektor dengan rata-rata nilai perusahaan yang tertinggi. Sedangkan rata-rata nilai perusahaan terendah berada pada subsektor perbankan. Rendahnya nilai perusahaan mengindikasikan bahwa manajemen belum optimal dalam mengelolah aktiva perusahaan. Persepsi investor pada keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat diindikasikan dengan *price to book value* (PBV). Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi juga kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan kedepan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 45 bank. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 13 perusahaan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena profitabilitas bukan lah satu-satunya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bias saja dari struktur modal, atau bahkan risiko perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Menurut prespektif manajemen keuangan, nilai perusahaan yang maksimal menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Sedangkan tujuan bisnis suatu perusahaan adalah memberikan nilai dan insentif kepada para pemegang sahamnya (Mohamed & Sawandi, 2003: 2). Nilai perusahaan dapat dilihat dari Price to Book Value (PBV) nya. Berikut ini adalah rata-rata PBV semua sektor yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

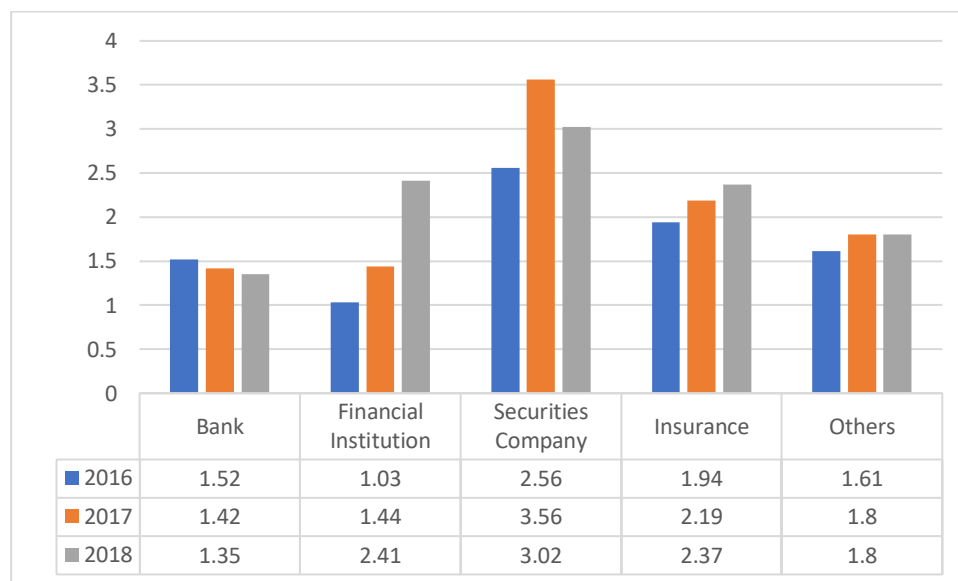
Tabel 1
Rata-rata nilai perusahaan yang terdaftar di BEI
Periode 2016-2018



Sumber, Fact Book BEI, data diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari Sembilan sektor yang ada di BEI sektor *consumer and goods* merupakan sektor dengan rata-rata PBV paling tinggi dibanding sektor lainnya. Sedangkan sektor *finance* menjadi sektor dengan perkembangan PBV yang lebih rendah dibanding sektor lainnya. Meskipun PBV pada *sector finance* terus meningkat namun jika dibandingkan dengan sektor lain rata-rata peningkatan pada *sector finance* lebih rendah dibanding sektor lain. Lebih lanjut berikut di sajikan rata-rata PBV dari subsektor Finance pada periode 2016-2018 sebagai berikut:

Tabel 2
Rata-rata nilai perusahaan sub sektor finance yang terdaftar di BEI
Periode 2016-2018



Sumber: Fact Book BEI data diolah, 2022

tabel 2 menunjukkan bahwa dari 5 subsektor *finance* sub sektor *securities company* menjadi sub sektor dengan rata-rata nilai perusahaan yang tertinggi, sedangkan rata-rata nilai perusahaan terendah berada pada subsektor perbankan. Rendahnya nilai perusahaan menggambarkan bahwa manajemen belum optimal dalam mengelola aktiva perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi rendah (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Kondisi nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental. Faktor fundamental sangat kompleks dan luas cakupannya, meliputi tidak hanya faktor fundamental makro yang berada diluar kendali perusahaan, tetapi juga faktor fundamental mikro yang berada dalam kendali perusahaan (Syahib 2000). Beberapa peneliti percaya bahwa beberapa variabel ekonomi makro, seperti fluktuasi nilai tukar yang tinggi (Sudiyatno, 2010 & Rachmawati, 2012), tingkat suku bunga yang rendah (Sudiyatno, 2010), menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat menurunkan kinerja keuangan, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan. (Zulbetti 2011). Sedangkan menurut (Toni dan Silvia 2021) salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan terletak pada profitabilitas. Semakin bagus profitabilitas yang tercantum pada laporan laba rugi perusahaan maka semakin bagus pula nilai perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada umumnya tujuan jangka Panjang perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor (Suranto and Walandouw, 2017; Suwardika and Mustanda, 2017; Supriandi and Iskandar, 2021). Oleh karena itu diperlukan manajemen keuangan yang efektif agar mampu menjaga keberlangsungan dan keberhasilan perusahaan (Muharramah and Hakim,

2021). Persepsi investor pada keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, kekayaan pemilik tercermin dari nilai pasar saham. Semakin tinggi nilai pasar saham maka akan semakin tinggi kekayaan pemilik (Atmaja, 2020). Nilai perusahaan sendiri tercermin dari harga saham perusahaan tersebut yang diindikasikan dengan *price to book value* PBV. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi juga kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan kedepan (Muharramah and Hakim, 2021). Nilai perusahaan yang tercermin melalui PBV tentu akan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kondisi fundamental perusahaan yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja keuangan (Suwardika and Mustanda, 2017). Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas perusahaan (Putra and Lestari, 2016).

Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan efisiensi serta kinerja perusahaan, profitabilitas juga mencerminkan imbal hasil yang akan diterima oleh investor. Oleh karena itu jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam mengelola kekayaan perusahaan. Hal ini tentu dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor sehingga pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Suwardika and Mustanda, 2017). Profitabilitas menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru, karena setelah memperoleh keuntungan perusahaan tentu harus membuat keputusan untuk mempertahankan atau membagikan keuntungan tersebut (Putra and Lestari, 2016). Profitabilitas sendiri dapat diukur dengan beberapa rasio salah satunya adalah dengan menggunakan *Return On Investment* yang menunjukkan hasil pengembalian atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan (rudangga, sudiarta, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Nuradawiyah and Susilawati, 2020) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan harga saham. Ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Maryam, Mus and Priliyadi, 2020).

Hipotesis: terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diakses melalui alamat website www.idx.co.id. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan variabel bebas yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 45 bank. Adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 13 perusahaan. Yakni perusahaan yang mengalami penurunan PBV secara konsisten selama periode 2016-2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi data panel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *evIEWS12*. Adapun persamaan regresi digambarkan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_{it} + \mu_{it}$$

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

1. Menentukan model regresi data panel yang terbaik untuk memodelkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mengestimasi model Common Effect, model Fixed Effect dan model Random Effect.
2. Menentukan model terbaik melalui Uji Chow, uji Langrange Multiplier (LM) dan uji Hausman.
3. Menentukan metode estimasi parameter yang tepat dengan melihat bagaimana struktur varians-covarian dan korelasi antar sektornya dari residualnya menggunakan uji LM (Langrange Multiplier). Apabila model yang terpilih adalah model REM, maka tidak perlu dilakukan pengujian untuk menentukan metode estimasi yang terbaik.
4. Melakukan uji asumsi normalitas residual dengan menggunakan uji Jarque-Bera.
5. Melakukan uji signifikansi parameter regresi data panel menggunakan Uji Uji t

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan *uji chow*, *uji hausman* dan *uji Breusch pagan-legrange multiplier*, diperoleh hasil bahwa pendekatan *fixed effect model* adalah model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini, adapun hasil perhitungannya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Perhitungan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.747705	0.051219	14.59823	0.0000
X	0.000137	0.002995	0.045603	0.9640
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.562184	Mean dependent var	0.747436	
Adjusted R-squared	0.334519	S.D. dependent var	0.389478	
S.E. of regression	0.317725	Akaike info criterion	0.817999	
Sum squared resid	2.523723	Schwarz criterion	1.415175	
Log likelihood	-1.950990	Hannan-Quinn criter.	1.032261	
F-statistic	2.469352	Durbin-Watson stat	2.021370	
Prob(F-statistic)	0.025318			

Tabel 3 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya jika profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Adapun hasil estimasi model nya adalah sebagai berikut: $y_{it} = 0,747705 + 0,000137\beta_{it}$. Data yang diperoleh dari 13 sampel bank selama periode 2016-2018 menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas lebih rendah memiliki nilai perusahaan yang rendah pula. Mayoritas perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan pula. Dalam penelitian ini profitabilitas memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam membentuk nilai perusahaan yaitu sebesar 56,2 %. Dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuradawiyah and Susilawati, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Maryam, Mus and Priliyadi, 2020) juga menunjukkan hal yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Suranto and Walandouw, 2017) menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan selain profitabilitas perusahaan juga harus mengoptimalkan struktur modal yang dimiliki, karena struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas perusahaan itu sendiri. Namun demikian ada juga hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian nya ia menyatakan bahwa struktur modal lah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hirdinis, 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, Tania and Cahyadi, 2021) justru menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya ketika profitabilitas perusahaan turun nilai perusahaan akan meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika profitabilitas perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian – penelitian lain yang sudah lebih dahulu dilakukan, yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Suranto and Walandouw, 2017; Jufrizen and Al Fatin, 2020; Wijaya, Tania and Cahyadi, 2021). Namun demikian penelitian lain yang dilakukan oleh (Yuniningsih, Pertiwi and Purwanto, 2019) menyimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah investasi dan dividen, sedangkan penelitian (Hirdinis, 2019) menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini tentu menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu saran untuk penelitian berikutnya dapat meneliti faktor lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karen menurut (Atmaja, 2020) profitabilitas bukan lah satu-satunya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bias saja dari struktur modal, atau bahkan risiko perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, S. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019’, *Journal Ekonomi dan Bisnis*, 1.
- Hirdinis, M. (2019) ‘Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability’, *International Journal of Economics and Business Administration*. doi: 10.35808/ijeba/204.
- Jufrizen and Al Fatin, I. N. (2020) ‘Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi’, *Jurnal Humaniora*, 4(1).
- Maryam, S., Mus, A. R. and Priliyadi, A. (2020) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan’, *Center of Economic Student Journal*, 3(1).
- Muharramah, R. and Hakim, M. Z. (2021) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan’, 5(7), pp. 569–576. doi: 10.32528/psneb.v0i0.5210.
- Nuradawiyah, A. and Susilawati, S. (2020) ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN’, *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2). doi: 10.37932/ja.v9i2.154.
- Putra, A. N. D. A. and Lestari, P. V. (2016) ‘Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp. 4044–4070.
- Supriandi, S. and Iskandar, Y. (2021) ‘ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI)’, *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), pp. 23–30.
- Suranto, V. and Walandouw, S. (2017) ‘ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA’, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2). doi: 10.35794/emba.v5i2.16059.
- Suardika, I. and Mustanda, I. (2017) ‘Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti’, *None*, 6(3), p. 254488.
- Wijaya, H., Tania, D. and Cahyadi, H. (2021) ‘FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN’, *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2). doi: 10.52859/jba.v8i2.148.
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K. and Purwanto, E. (2019) ‘Fundamental factor of financial management in determining company values’, *Management Science Letters*, 9(2). doi: 10.5267/j.msl.2018.12.002.

